

RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS PUSAT JSIT INDONESIA
PERIODE 2017-2021

Kami sajikan ringkasan eksekutif Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat JSIT Indonesia Periode 2017-2021 ini yang memuat hal-hal pokok yang telah dilakukan para pengurus sepanjang 4 tahun sejak dilantik pada 27 Agustus 2017 hingga Juli 2021 dan perpanjangan masa jabatan dari 31 Juli 2021 hingga berlangsungnya Munas V JSIT Indonesia 22-23 Desember 2021 di Lor in Solo Hotel, Jawa Tengah.

Pertama, pelaksanaan amanah hasil munas IV JSIT Indonesia di Lombok pada 27-30 Juli 2017 di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) berupa Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga JSIT Indonesia. Kami telah berupaya, berikhtiar dan berkolaborasi dalam merealisasikan visi JSIT Indonesia Menjadi Pusat Penggerak dan Pemberdaya Sekolah Islam Terpadu di Indonesia menuju Sekolah efektif dan bermutu. **Sebagai pusat penggerak**, JSIT Indonesia memiliki sumber kekuatan, tujuan yang akan dicapai yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, kompetensi yang dibutuhkan, dan sistem yang menggerakkan organisasi dengan 85 pengurus pusat, 572 pengurus wilayah di seluruh Indonesia, dan 405 pengurus daerah di 135 Kab/Kota seluruh Indonesia. Objek yang digerakkan JSIT Indonesia adalah seluruh anggota berupa Sekolah Islam Terpadu (SIT) di 34 provinsi/wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebanyak 2,420 satuan pendidikan meliputi : 1) jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) 913 satuan pendidikan (37,7% terdiri dari TK 736, *Raudhotul Atfhal* 31, Kelompok Bermain 43, dan PAUD 103), 2) Sekolah Dasar 963 satuan pendidikan (39,8% terdiri dari SD 953 dan Madrasah Ibtidaiyah 10), 3) Sekolah Menengah Pertama 414 satuan Pendidikan (17,1% terdiri dari 411 SMP dan 10 MTs), dan 4) Sekolah Menengah Atas sebanyak 130 satuan pendidikan (5,4% terdiri dari SMA 121, MA 3 dan SMK. Selain itu, berbagai kegiatan insidental dilaksanakan seperti 1) Pelantikan PP JSIT Indonesia pada 27 Agustus 2017 di Taman Rekreasi Wiladatika Cibubur, 2) Training Organisasi bagi Pengurus Pusat pada 24-27 Oktober 2018 bekerjasama dengan *Dale Carnegie Training Surabaya*, 3) peresmian bantuan rumah guru korban gempa Lombok dan Parenting Akbar Bersama Gubernur NTB 27-28 Maret 2019, 4) peresmian Kampung Peradaban Palu Sulawesi Tengah pada 6-7 April 2019, 5) Umroh Akbar Pengurus Pusat dan Keluarga pada 9-17 Februari 2020, dan 6) Pelaksanaan Training Metode Al Quran *Ilman Wa Ruuhan* (IWR)

hingga 17 batch. Selanjutnya, berbagai kegiatan rutin dalam kalender tahunan telah dilaksanakan dengan baik seperti: 1) Milad JSIT ke-15, ke-16, ke-17, dan ke-18, 2) *ansyitihoh* Ramadhan yang memuat tarhib, *taujih nuzulul* quran, halal bihalal, 3) himbauan tahun ajaran baru, 4) kegiatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, 5) kegiatan HUT Pramuka, 6) himbauan Tahun Baru Islam hijriah, 7) kegiatan Hari Pendidikan Nasional tiap 2 Mei, 8) peringatan Hari Guru Nasional 2017-2021, 9) Perkemahan Internasional (PRINT), dan 10) Perkemahan Ukhuwah Jambore Nasional. Berbagai kegiatan selaras dengan AD ART JSIT Indonesia dilaksanakan dengan baik meliputi: 1) Mukernas ke-4 18-19 November 2017, 2) Musyawarah wilayah dan muswil luar biasa, 3) Rakornas tahun 2018, 2019, dan 2021. Rakornas 2020 ditiadakan karena awal mula pandemi covid berlangsung, 4) penunaian iuran anggota di seluruh Indonesia, dan 5) Munas V JSIT Indonesia 20-24 Desember 2021 di Lor In Solo Hotel, Jawa Tengah. **Sebagai pemberdaya**, JSIT Indonesia memberikan kepercayaan kepada para pengurus dan anggota untuk mengembangkan potensi terbaiknya bagi bangsa, negara, dan agama Islam sehingga JSIT Indonesia antara lain memiliki : 1) 20 asesor Pusat, 2) 68 asesor wilayah dari 23 provinsi (68%), 3) 10 orang tim eksekutif lisensi, 4) 2 Mabinas, 7 pinsakonas, dan 173 pinsakoda dari 17 wilayah di Indonesia (56%), 5) memiliki 4 instruktur nasional Kemendikbudristek, 6) 3 Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak (PSP) Kemendikbudristek dan masih menunggu pengumuman untuk 7 calon Pelatih Ahli tahap kedua, 7) 54 fasilitator POP JSIT Indonesia dari 23 wilayah Indonesia (62%), 8) 18 narasumber JSIT Indonesia untuk POP JSIT Indonesia, 9) 93 kepala sekolah dalam PSP, 10) 2.350 guru calon guru penggerak, dan 11) 521 guru bersyahadah IWR (Tashih). **Sebagai anggota *International Center for Educational Excellent (ICEE)***, JSIT Indonesia terus berkontribusi mengikuti agenda kegiatan ICEE dan menyampaikan gagasan bagi peningkatan mutu sekolah Islam terpadu secara global.

Semua capaian diatas dilakukan dengan proses dan cara kerja yang baik sehingga semua potensi dan kompetensi berkembang secara maksimal dengan didukung iklim organisasi yang saling memiliki, saling memahami, dan saling menopang menuju keberhasilan yang maksimal serta mengikuti arahan dan hasil konsultasi dengan Dewan Pembina JSIT Indonesia.

Kedua, pelaksanaan amanah hasil munas IV JSIT Indonesia berupa 27 arah kebijakan. Kami telah merealisasikan 100% atau 27 Arah Kebijakan (AK) yang meliputi aspek organisasi (6 butir), aspek pemberdayaan dan penjaminan mutu (7 butir), aspek komunikasi dan kemitraan (4 butir), aspek dana (6 butir), dan aspek pembinaan siswa (4 butir). Seluruhnya telah dilaksanakan secara 100% dengan kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja keras, kerja mawas, kerjasama, kerja tuntas, dan kerja benar oleh 85 orang pengurus pusat, 6 pengurus Badan Lisensi SIT (BLSIT), 9 pengurus Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), dan 4 pengurus Badan Pengembangan Pendidikan Al Quran SIT (BP2QSIT) yang didukung tim kesekretariatan JSIT Indonesia sehari-hari. Pelaksanaan AK tersebut melibatkan 112 kemitraan Lembaga atau personal secara eksternal dan 15 lembaga secara internal. Selama pelaksanaan 27 AK tersebut menghasilkan berbagai produk antara lain meliputi: 1) logo paten resmi JSIT Indonesia dari Kemenkumham RI, 2) 96 buku baik buku-buku Bina Pribadi Islami, Tematik Terpadu, buku guru berbasis Capaian Perkembangan (CP) PAUDIT, Metode *Ilman Wa Ruuhan*, Trilogi Pendidikan Inklusi, maupun karya-karya personil para pengurus, 3) CD senam kekhasan JSIT Indonesia untuk jenjang PAUD/TK dan SD-SMA, 4) produk modul pelatihan *Active Deep Learner Experience* dengan Pendekatan TERPADU, 5) Kampung Peradaban di Palu Sulawesi Tengah, 6) Bantuan rumah guru korban gempa Lombok NTB, 7) Dua Sekolah Kemanusiaan di Rakhine Rohingya bekerjasama dengan PKPU/HI, 8) Draft Rencana Strategi JSIT Indonesia 2021-2024, 9) berbagai panduan dalam memberikan pelayanan kepada anggota seperti Panduan Pembelajaran Interaksi Berbasis Rumah (PiBer), SKL masa pandemi, panduan RPP yang disederhanakan, panduan riset, panduan kerjasama sekolah berlisensi A, panduan upacara bendera, dan panduan sistem keuangan berstandar keuangan akuntansi, 10) JSIT publishing sebagai wujud penerbitan yang dikelola JSIT Indonesia, dan 11) website JSITpeduli.com se bentuk kepedulian nilai-nilai kemanusiaan JSIT Indonesia.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan di tengah masa pandemi covid 19. Pandemi covid 19 yang dimulai di Indonesia pada 2 Maret 2020 hingga kini masih terus berlangsung tidak menyebabkan organisasi JSIT Indonesia dan SIT surut, tetapi tetap tumbuh berkembang memberikan pelayanan yang terbaik. Hasilnya : 1) tidak ada SIT yang bangkrut atau tutup operasionalnya akibat pandemi covid, 2) tidak ada peserta didik yang *drop out* lantaran orang tuanya terdampak pandemi, dan 3) terus berkembangnya SIT memberikan pelayanan melalui *hybrid learning (offline-online)*. Pandemi covid telah membatasi ruang gerak manusia dan menyebabkan orang-orang yang terkasih wafat seperti 2 orang Pengurus Pusat yang wafat

karena covid, beberapa sembuh dan menjadi penyintas covid. **JSIT Indonesia merespons pandemi covid 19** dengan melakukan antara lain: 1) pembentukan tim satuan tugas tanggap pandemi baik pusat maupun wilayah, 2) membentuk 4 bidang pelayanan sebagai program utama tim tanggap yakni : bidang layanan pendidikan, bidang konseling dan pendampingan, bidang sosial kemanusiaan dan ketahanan keluarga, serta bidang penguatan lembaga, 3) berbagai aktivitas 4 bidang tersebut seperti panduan pembelajaran dari rumah (Piber), SKL di masa pandemi, webinar peningkatan mutu di masa pandemi, kajian, seminar, pelatihan yang menekankan pada aspek *agile* dan produktif di masa pandemi yang diikuti oleh lebih dari 10 ribu kepala sekolah dan guru, pelatihan penggunaan Metode Al Quran IWR yang mencapai 17 batch dengan diikuti 2.872 guru dan 192 SIT yang menggunakan metode tersebut, serta memberikan bantuan pada para guru dan tenaga kependidikan yang terdampak pandemi covid. 4) Pembentukan Forum OSIS SIT pada 10 November 2020 dengan ketua terpilih ananda Akmal Musyafa dari SMAIT Nur Hidayah, dan 5) Pembentukan forum alumni SIT pada 6 April 2021 dari 13 almamater SIT seluruh Indonesia dengan ketua terpilih Muhammad Mufid dari Ibnu Abbas Klaten, Jawa Tengah.

Keempat, laporan penggunaan keuangan dilakukan secara bertanggung jawab dan berstandar akuntansi profesional. Untuk mendukung hal tersebut, laporan keuangan dinilai oleh kantor akuntan publik yang menghasilkan laporan berupa : tahun 2017 Wajar Dengan Pengecualian (WDP), 2018 Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), tahun 2019 WTP, tahun 2020 kembali meraih WTP. Untuk tahun 2021 laporan keuangan berjalan. Laporan keuangan selama kepengurusan 2017-2021 secara garis besar meliputi total dana pemasukan Rp 42.006.653.056,00 dengan total pengeluaran Rp 39.521.341.550,00. Sisa dana berupa aset (seperti Ruko R2 dan R3 sekretariat permanent JSIT Indonesia, tanah di Tanjung Batu Berau, Kalimantan Timur, tanah di Batu Jawa Timur, sebuah mobil operasional) , investasi, piutang dan dana tersedia di akhir periode ini adalah Rp 1.286.566.200,16. Ini menunjukkan bahwa penggunaan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran telah sesuai dengan sistem akuntansi secara profesional.

Kelima, laporan pelaksanaan program kerja masa pelaksana tugas. Sesuai Surat Keputusan Dewan Pembina, Pelaksana Tugas (Plt) Pengurus Pusat JSIT Indonesia mulai Agustus 2021 hingga Munas V JSIT Indonesia terselenggara ini dilaksanakan secara penuh khidmat dan kesungguhan melalui berbagai rangkaian kegiatan seperti 1) kegiatan HUT Pramuka dan HUT RI ke-76 berupa upacara dan doa malam kebangsaan, 2) berbagai tema menarik dalam webinar Pendidikan, 3) Program Organisasi Penggerak (POP) yang diikuti 2.350 guru dan 93 kepala sekolah SDIT/SD sebagai amanah dari Kemendikbudristek, 4) Parade Hari Guru Nasional 2021 dengan 23 sesi dan 9.153 partisipan kepala sekolah, guru, pengurus Yayasan, dan tenaga kependidikan lainnya, 5) penggalangan dana kepedulian korban bencana banjir, erupsi Gunung Semeru, 6) pitaran pramuka SAKO SIT, 7) *talkshow* kemerdekaan bersama forum OSIS SIT, 8) penerbitan SK Pusdiklat Wilayah DKI Jakarta, 9) lisensi *online* dan *offline* SIT di Jambi, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Papua, Yogyakarta, Banten, dan Bengkulu sehingga mencapai 153 SIT terlisensi, dan 10) Silaturahmi Akbar Pengurus Pusat JSIT Indonesia 12 Desember 2021 di Gedung Sarbini Cibubur. Selain itu, pandemi covid tidak menyurutkan beberapa Pengurus Pusat menyelesaikan studi S2 dan Studi S3 dengan baik.

Demikian ringkasan eksekutif ini disampaikan. Tak ada gading yang tak retak. Tentu saja masih banyak kekurangan dan kealpaan dari kami. Semoga dibukakan pintu maaf yang seikhlas-ikhlasnya. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Dewan Pembina, para pengurus pusat, wilayah, daerah, para kepala sekolah, para guru, dan tentu saja berbagai kemitraan internal dan eksternal JSIT Indonesia atas terlaksananya semua amanah di pundak kami.

Semoga pula Allah Yang Mahakuasa memberikan keberkahan dan kekuatan bagi terus berkembangnya JSIT Indonesia secara nasional dan mengglobal.

Lor In Solo Hotel, 22 Desember 2021



Dr. Mohammad Zahri, M.Pd.
Plt. Ketua Umum JSIT Indonesia